

ABSTRAK

PENANAMAN KARAKTER BERAKHLAK MULIA DALAM VISI SEKOLAH MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI BAKALAN KECAMATAN MLATI

Shela Cecilia Gantina
Universitas Sanata Dharma
2025

Penelitian ini menggambarkan bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Pancasila berperan dalam menanamkan karakter berakhlak mulia yang tertera dalam visi sekolah kepada siswa kelas V SD Negeri Bakalan, mengungkapkan apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, dan juga mengevaluasi pengaruhnya terhadap perilaku dan juga sikap siswa.

Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan fokus pengamatan terhadap fenomena yang terjadi secara alami di lingkungan sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, dan juga dokumentasi. Analisis data mengacu pada model interaktif dari Miles dan Huberman, yang mencakup tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V berperan penting dalam menanamkan karakter berakhlak mulia yang tertera dalam visi sekolah. Dalam proses pembelajarannya guru menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual, memanfaatkan berbagai model dan juga metode pembelajaran, serta menggunakan media yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan, selain itu guru juga memberikan contoh teladan dan pembiasaan yang positif di lingkungan sekolah. Namun dalam prosesnya, terdapat beberapa hambatan, seperti kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam memahami materi yang diajarkan, dan juga kurangnya kemauan siswa untuk menerapkan nilai-nilai karakter berakhlak mulia tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari. Meskipun begitu proses penanaman karakter berakhlak mulia ini telah memberikan dampak yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari perilaku dan juga sikap siswa yang menunjukkan pemahaman dan juga penerapan nilai-nilai karakter berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk terus mengembangkan pendekatan kontekstual dan juga memperkuat kerja sama antar sekolah dengan orang tua, agar proses penanaman karakter berakhlak mulia dapat lebih optimal.

Kata Kunci: Karakter Berakhlak Mulia, Visi Sekolah, Pembelajaran Pendidikan Pancasila

ABSTRACT

**CULTIVATION OF NOBLE CHARACTER IN THE SCHOOL VISION
THROUGH PANCASILA EDUCATION LEARNING FOR GRADE V
STUDENTS OF BAKALAN STATE LEMENTERY SCHOOL, MLATI
DISTRICT**

Shela Cecilia Gantina
Sanata Dharma University
2025

This study aims to describe how to Pancasila Education learning process plays a role in instilling noble character as stated in the school's vision to V grade student of Bakalan State Elementery School, to reveal the obstacles faced in its implementation, and to evaluate its influence on students' behavior and attitudes.

The approach used is a descriptive qualitative method, with a focus on observing phenomena that occur naturally in the school environment. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, distributing questionnaires, and documentation. Data analysis refers to the interactive model of Miles and Huberman, which includes, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that Pancasila Education learning in fifth grade plays an important role in instilling noble character as stated in the school's vision. In the learning process, teachers use a contextual learning approach, utilize various models and learning methods, and use media that can help students understand the material being taught, in addition, teachers also provide positive examples and habits in the school environment. However, in the process, there are several obstacles, such as the different abilities of students in understanding the material being taught, and also the lack of willingness of students to apply the values of noble character in their daily lives. Even so, the process of instilling noble character has had a good impact, this can be seen from the behavior and attitudes of students who show understanding and also the application of noble character values in everyday life. Therefore, it is important for Pancasila Education learning to continue to develop a contextual approach and also strengthen cooperation between schools and parents, so that the process of instilling noble character can be more optimal.

Keywords: Noble Character, School Vision, Pancasila Education Learning